

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan yang bersumber dari data dan fakta yang dikumpulkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan koreksi fiskal, baik koreksi fiskal yang negatif atau koreksi fiskal yang positif. Karena, semua Perhitungan dan pengukuran koreksi fiskal sudah sesuai dengan PSAK 46 dan UU Pajak Penghasilan
2. Dalam catatan laporan keuangan, masih terdapat bagian yang tidak diberikan penjelasan lebih lanjut lagi, yaitu tentang representatif.
3. Koreksi fiskal negatif yang terdapat pada PT Fuji Technica Indonesia hanya ada satu, yaitu selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal, namun terjadi karena dua sebab. Sebab yang pertama adalah karena masa manfaat menurut komersial lebih lama jika dibandingkan dengan masa manfaat fiskal, oleh karena itu, beban yang diakui menurut komersial lebih kecil jika dibandingkan dengan beban yang diakui menurut fiskal. Kedua, karena masa manfaat menurut fiskal lebih lama jika dibandingkan masa

manfaat menurut komersial sehingga saat beban penyusutan menurut komersial sudah habis, beban penyusutan menurut fiskal masih ada karena masa manfaat menurut fiskal lebih lama.

4. Koreksi fiskal positif yang terdapat pada PT Fuji Technica Indonesia ada tiga, yaitu, penggantian atau imbalan pekerjaan atau jasa dalam bentuk natura dan kenikmatan, harta yang dihibahkan, bantuan, atau sumbangan, dan penyesuaian fiskal positif lainnya.